



Volume 25 No 1, Januari 2023

# Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

## Dampak Philantrophy Dalam Memoderasi Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ratnawati Rafli<sup>1</sup>, Enny Arita<sup>2</sup>, Indrayeni<sup>3</sup>, Rahmaita<sup>4</sup>,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas  
e-mail : ratnawatirafli21@gmail.com

### ABSTRACT

*This Maximizing corporate value is a company's long-term goal that can be realized by maximizing shareholder value. The one of way that can be used to maximize firm value is by optimizing financial performance, which is usually proxied by financial ratios. Furthermore, these financial ratios include ROE, ROA, which can describe how successful management is in managing the company. This study aims to examine the effect of return on equity (ROE) and return on assets (ROA) on the firm value. Furthermore, due to the inconsistency of the research results obtained through previous research, the researcher added Philanthropy as a moderating variable. With the addition of the phiantrophy variable, it is hoped that it will strengthen the influence of the independent variables on the firm value. The data collection method uses purposive sampling on consumer cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), which has published financial reports for the period 2018-2020. Methods of data analysis using multiple linear regression test and Moderated Linear Regression (MRA). In this study, it was found that Phylantrophy was able to moderate by strengthening the effect of ROE on the firm value significantly.*

**Keywords ;** Return On Asset, Return On Equity, Phylantrophy

### ABSTRAK

Memaksimalisasi nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang perusahaan yang dapat diwujudkan dengan pemaksimalan nilai pemegang saham. Salah satu cara yang dapat digunakan memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan Kinerja keuangan yang biasanya diprosikan dengan rasio keuangan. Selanjutnya rasio-rasio keuangan tersebut diantaranya adalah ROE, ROA, dapat mengggambarkan seberapa berhasilnya manajemen mengelola perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya karena adanya ketidakkonsistnan hasil penelitian yang di dapatkan melalui penelitian terdahulu maka peneliti menambahkan *Philantrophy* sebagai variabel moderating. Dengan adanya penambahan variabel phiantrophy ini di diharapkan dapat memperkuat kuat pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* pada perusahaan sektor Consumer Cyclicals yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), yang telah menerbitkan laporan keuangan periode 2018-2020. Metode analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dan Moderated Regresion Linear (MRA). Pada Penelitian ini di dapatkan Phylantrophy mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

**Kata Kunci :** Return On Asset; Return On Equity ; Phylantrophy.

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, Semakin tinggi Nilai Perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen aset. Lebih lanjut bahkan Keberhasilan Perusahaan yang hanya terfokus pada aspek ekonomi mungkin masih dapat menarik perhatian investor tetapi perusahaan saat ini diharapkan memberikan keuntungan yang tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada aspek lingkungan dan sosial. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pemberian *Phylantrophy*. Dimana dapat dilakukan oleh perusahaan dengan berinisiatif melakukan kegiatan amal atau kepedulian sosial berupa menyumbangkan dana kepada masyarakat sekitar. Selain itu perusahaan juga harus memberikan informasi keuangan kepada para pemegang saham ataupun masyarakat umum tentang usaha mereka. Informasi tersebut sangat berguna sebagai dasar pertimbangan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Dalam mengadakan interpretasi dan analisa informasi keuangan suatu perusahaan, seorang penganalisa keuangan memerlukan adanya ukuran dalam bentuk rasio keuangan salah satunya.

Rasio Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan

profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (profitabilitas penjualan) dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi (profitabilitas investasi). Profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dalam penelitian ini menggunakan NPM (Net Profitabilitas Margin) Sedangkan Profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi dalam penelitian ini menggunakan rasio Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA) ROE merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal saham yang dimiliki perusahaan. Sedangkan ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROE dan ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian sebelumnya terkait Nilai Perusahaan dan Rasio Keuangan tidak menunjukkan hasil yang konsisten. Peterson (2018) dalam penelitiannya yaitu *Enhancing corporate reputation through corporate philanthropy* menemukan ada hubungan yang signifikan antara filantropi dan nilai perusahaan. Tetapi lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Campbell, Moore and Metzger (2016) dengan judul *Corporate Philanthropy in the UK "Some Empirical Findings"* menemukan hasil yang tidak signifikan. Selanjutnya penelitian terkait rasio keuangan yang dilakukan oleh W. P. Sari, (2018) menunjukkan Return On Equity tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian (Kurniawati, Chomsatu, & Siddi, 2021) menunjukkan hasil bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten maka ketidakkonsistenan ini diduga akibat dari adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan antara ROE,ROA, dan nilai perusahaan. Sehingga peneliti menambahkan *philanthropy* sebagai variabel pemoderasi yang diduga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

### **Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis**

Penelitian mengenai pengaruh ROE (return on equity) terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Afidah (2014) dan Su'aidah (2010) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai ROE dalam perusahaan maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Investor akan meninjau suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi atas investasi, karena rasio keuangan dapat mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Menurut Munawaroh & Priyadi (2014), investor akan melihat rasio profitabilitas khususnya ROE untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan return atas investasi yang akan mereka tanamkan. Hal tersebut dilakukan karena ROE merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan return bagi investor (Munawaroh & Priyadi, 2014). Lebih lanjut dengan adanya kegiatan *philanthropy* dapat dijadikan sebagai sinyal kepada investor bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial. Sehingga dengan demikian akan meningkatkan pula citra perusahaan dan meningkatkan loyalitas konsumen. Sehingga pada akhirnya *philanthropy* dapat memperkuat pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya Sartono (2015), Return on asset mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan asset yang dimiliki. Jika nilai return on asset semakin tinggi maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Hal itu dapat menyebabkan naiknya nilai perusahaan, karena tingginya nilai return on asset menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya serta perusahaan tersebut dapat di prediksi akan menghasilkan keuntungan bagi investor. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa laba perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Mariani, 2018; Sucuahi dan Cambarihan, 2016; Li dan Shun, 2011). Kegiatan *Philanthropy* yang dilakukan perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan, seperti investor agar tertarik untuk berinvestasi dan karyawan dalam memotivasi kinerja serta promosi kepada pelanggan dalam royalitas menjadi konsumen. Selanjutnya ROA menggambarkan profitabilitas dalam bentuk kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh Aset yang dimiliki (Yanti & Darmayanti, 2019). Profitabilitas berperan penting dalam aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula *return* yang diharapkan investor dan menjadikan perusahaan lebih baik di masa yang akan datang. Sehingga pada akhirnya *philanthropy* dapat memperkuat pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi. Penelitian ini

menguji pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari, ROA (Return on Asset) , ROE (Return on Equity) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan, dengan variabel moderasi yaitu Philanthropy Disclosure. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Consumer Cyclical yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa semua perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan periode 2018-2020.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan pandangan para investor kepada perusahaan terkait dengan harga saham dengan tingkat keberhasilan kinerja suatu perusahaan (Wirianata, 2019). Nilai perusahaan juga dapat diartikan penelitian investor terhadap sebuah perusahaan yang cenderung dikaitkan terhadap harga saham perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV). PBV merupakan ratio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga perusahaan terhadap nilai buku. PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai PBV maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Penelitian ini menggunakan dua independen, yaitu ROE dan ROA . Return On Equity (ROE) dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi bagi Pemilik Ekuitas yang dapat di berikan perusahaan . ROE merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas . Semakin besar ROE menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Menurut Sartono (2015), return on asset mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan

asset yang dimiliki. Jika nilai return on asset semakin tinggi maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Hal itu dapat menyebabkan naiknya nilai perusahaan, karena tingginya nilai return on asset menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya serta perusahaan tersebut dapat di prediksi akan menghasilkan keuntungan bagi investor. Return on asset merupakan laba bersih dibagi dengan total asset perusahaan (Brigham dan Houston, 2013) Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2018). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *philanthropy*. Menurut Narsiah (2016) *corporate philanthropy* adalah inisiatif perusahaan dalam memberikan kontribusi langsung seperti dalam bentuk uang sumbangan.

Berikut indikator pengukuran variable pada penelitian ini :

**Tabel 1**  
**Skala dan Indikator Pengukuran Variabel**

NO	VARIABEL	PENGUKURAN	RASIO
1	Nilai Perusahaan (Wirianata, 2019)	$PBV = \frac{\text{Share Price}}{\text{Book Value per - share}}$	Rasio
2	ROE (Yanti & Darmayanti, 2019)	$ROE = \frac{\text{NI - Pref Stock Dividen}}{\text{Avrg C. Stock Equity}}$	Rasio
3	ROA (Yanti & Darmayanti, 2019)	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
4	Philanthropy Disclosure (Hamid Bidin et al., 2017)	1=mengungkapkan kegiatan sumbangan 0=tidak mengungkapkan kegiatan sumbangan	Dummy

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor Consumer Cyclical yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2018-2020. Alasan memilih perusahaan sektor Consumer Cyclical sebagai populasi adalah

karena Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar dan memiliki jumlah terbanyak jika dibandingkan dengan perusahaan lain di Indonesia, selanjutnya Permasalahan dalam perusahaan lebih kompleks, sehingga diharapkan akan lebih mampu menggambarkan keadaan perusahaan di Indonesia dan Saham perusahaan manufaktur banyak diminati oleh investor.

Dalam penelitian ini, sampling yang digunakan adalah non-probability sampling dengan teknik purposive sampling diambil dari jumlah populasi. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana pengertiannya yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Perusahaan sektor Consumer Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2018-2020, selanjutnya Perusahaan yang mengungkapkan kepemilikan manajerial selama tahun 2018-2020 dan Perusahaan yang membagikan dividen selama tahun 2018-2020.

Selanjutnya metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, dan uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan tentang berbagai karakteristik data yang berasal dari satu sampel. Uji kualitas data dalam penelitian menggunakan uji asumsi klasik, meliputi uji normatif data, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Penelitian ini menguji Pengaruh ROE dan ROA terhadap Nilai Perusahaan (dengan proksi *price to book value* (PBV)). Persamaan regresi penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = ROE

X2 = ROA

e = Error

Selanjutnya Uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk menentukan pengaruh variabel moderasi dari *Philanthropy* pada variabel utama. Variabel moderasi adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji MRA dapat dihitung dengan persamaan berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_3 + \beta_4 X_2 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = ROE

X2 = ROA

X3 = *Philanthropy*

X1,X3 = Variabel perkalian antara ROE dengan *philanthropy* yang menggambarkan pengaruh variabel moderasi *philanthropy* terhadap ROE dengan nilai perusahaan.

X2X3 = Variabel perkalian antara ROA dengan *philanthropy* yang menggambarkan pengaruh variabel moderasi *philanthropy* terhadap ROA dengan nilai perusahaan.

e = Error

Selanjutnya Uji Signifikan simultan (F-test) bertujuan untuk mengetahui apakah

variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji Signifikan simultan (*F-test*) dapat ditentukan dengan table ANOVA dan Uji Statistik *t* bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji Statistik (*T-test*) dapat diketahui dengan melihat nilai (*t*) hitung atau nilai signifikan (*sig.*) masing-masing variabel independen yang terdapat dalam table coefficient. Lebih lanjut Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018- 2021 yang termasuk dalam sektor CONSUMER NON CYCLICALS (DXNONCYC) . Dalam sektor ini terdapat beberapa kategori sub sektor industry yaitu : Food & Beverage Retailing, Beverages, Processed Foods, Agricultural Products, Tobacco, Household Products dan Personal Care Products. Lebih lanjut Perusahaan yang tergabung di dalam sektor ini berjumlah 99 perusahaan (<https://snips.stockbit.com>). Selanjutnya industry ini disebut non *consumer cyclical* karena apapun yang terjadi dengan kondisi ekonomi baik berupa resesi atau *booming*, kebutuhan ini wajib

ada dan tidak bisa dihilangkan dari penggunaan harian. Istilah lainnya adalah staples konsumen. Sehingga perusahaan ini menjadi obyek yang sangat menarik untuk di teliti lebih lanjut di karenakan karakteristiknya yang menarik bagi investor untuk investasi. Perusahaan pada industry ini merupakan perusahaan yang produknya sangat di butuhkan oleh masyarakat sehari-harinya.

Hasil statistik data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Hasil pengolahan Data Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	300	-300.00	871.00	57.9667	149.61813
ROE	300	-1324.00	2555.00	80.0200	369.78128
NILAI PRSHN	300	171.00	556452.00	5816.7000	33054.29421
Valid N (listwise)	300				

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variable berjumlah 300 dan pada deskripsi data diatas menunjukkan besaran nilai minimum, maximum, rata-rata dan standar deviasi. Nilai rata-rata dari ROA sebesar 57.9667, nilai minimum sebesar -300, nilai maksimum sebesar 871 dan standar deviasi sebesar 149,62. Selanjutnya . Nilai rata-rata dari ROE sebesar 80,02, nilai minimum sebesar -1324, nilai maksimum sebesar 2.555 dan standar deviasi sebesar 369,78. Untuk Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 5816,7 , nilai minimum sebesar 171, nilai maksimum sebesar 55.645 dan standar deviasi sebesar 33054,29.

Selanjutnya Model persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) maka dalam penelitian ini untuk menghindari Multikolinieritas yang tinggi antara variable indepenen maka

dapat di bentuk model regresi selain Uji Interaksi untuk menguji variable moderasi. Model Regresi yang diajukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan Frucot dan Shearon (1991) yaitu Uji Nilai Selisih Mutlak .

Dari hasil pengolahan data yang di lakukan seperti yang terlihat pada table di bawah ini maka di dapatkan Model persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah sebagai berikut:

$$(1) Y = 7,539 + 0,240ZROA + 0,83 ZPHILANTROPHY - 0,10 ABSZROA\_ZPHILANTROPHY$$

$$(2) Y = 7,317 + 0,205ZROE + 0,326 ZPHILANTROPHY + 0,290 ABSZROE\_ZPHILANTROPHY$$

**Tabel 3.**  
**Model Regresi**

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.539	.103	.103	73.036	.000
Zscore(ROA)	.240	.073	.211	3.263	.001
Zscore(PHILANTROPHY)	.083	.099	.073	.832	.406
ABSROA	-.010	.096	-.010	-.107	.915
(Constant)	7.317	.083		87.681	.000
Zscore(ROE)	.205	.063	.181	3.241	.001
Zscore(PHILANTROPHY)	.326	.087	.287	3.755	.000
ABSROE	.290	.075	.296	3.882	.000

a. Dependent Variable: LNNP

Selanjutnya untuk menguji kelayakkan model maka table di bawah ini memperlihatkan berapa besar masing-masing variable independent mempengaruhi variable dependen serta signifikansi pengaruh yang di dapat.

**Tabel 4.**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 <sup>a</sup>	.052	.042	1.11386
2	.311 <sup>a</sup>	.097	.088	1.08699

a. Predictors: (Constant), ABSROA, Zscore(ROA), Zscore (PHILANTROPHY)

a. Predictors: (Constant), ABSROE, Zscore(ROE), Zscore(PHILANTROPHY)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.994	3	6.665	5.372	.001 <sup>b</sup>
	Residual	367.240	296	1.241		
	Total	387.234	299			
	Regression	37.499	3	1.182	10.579	.000 <sup>b</sup>
	Residual	349.736	296			
	Total	387.234	299			

a. Dependent Variable: LNNP

b. Predictors: (Constant), ABSROA, Zscore(ROA), Zscore(PHILANTROPHY)

a. Dependent Variable: LNNP

b. Predictors: (Constant), ABSROE, Zscore(ROE), Zscore(PHILANTROPHY)

Berdasarkan tabel .4 diatas, hasil uji kelayakan model menunjukkan bahwa Variabilitas Nilai Perusahaan dapat di jelaskan masing-masingnya oleh ROA 42 %, ROE 88 %,.. Hal ini memperlihatkan bahwa ROE yang memiliki kemampuan mempengaruhi yang paling baik diantara variable independent yang lainnya. Dan Hal ini konsisten denga table 5 yang memperlihatkan bahwa ROE memiliki tingkat signifikansi paling tinggi diantara variable independen lainnya. Selanjutnya untuk untuk pada table 3 juga memperlihatkan bahwa variable ZROE dan ZPHILANTROPHY memiliki probabilitas signifikansi masing – masingnya 0,001 dan 0,000. Sehingga dapat disimpulkan kedua variable ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel Moderating ABSROE juga memperlihatkan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti Variabel Philantrophy merupakan variable yang dapat memoderasi pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel 3 di atas dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$  dari variable Moderasi Philantrophy dalam memoderasi pengaruh ROE pada nilai perusahaan yang diprosikan dengan ABSROE , diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga hipotesis diterima.. Jadi, hal ini berarti bahwa variabel Phylantrophy dapat memoderasi

dengan memperkuat pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan.

Lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian diatas, ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Sehingga dengan demikian pada penelitian ini hipotesa pertama yang menyatakan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan juga bahwa semakin tinggi nilai ROE dalam perusahaan maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Investor akan meninjau suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi atas investasi, karena rasio keuangan dapat mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Selanjutnya ROE merupakan laba bersih dikurangi dividen saham preferen dibagi rata-rata ekuitas biasa yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan return atas investasi yang akan mereka tanamkan. Adanya profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik dan pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan. Lebih lanjut hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afidah (2014) dan Su'aidah (2010).

Selanjutnya untuk Phylantrophy sebagai variable moderasi pada penelitian ini dibuktikan bahwa Phylantrophy dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh ROE terhadap nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan ROE merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan diukur dengan profitabilitas dan non keuangan diukur dengan *philanthropy* (Monita & Wiratmaja, 2018). Corporate Philanthropy merupakan pemberian sumbangan dari

perusahaan berupa uang, barang, fasilitas, tenaga keahlian, tenaga sukarela yang bersifat amal untuk masyarakat sekitar. Bertujuan untuk pemanfaatan sumber daya yang lebih baik mencakup akses luas, pembelajaran organisasi tentang kepedulian sosial, dan meningkatkan reputasi perusahaan (Monita & Wiratmaja, 2018).

Dengan adanya kegiatan *philanthropy* dapat dijadikan sebagai sinyal kepada investor bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial. Sehingga dengan demikian akan meningkatkan pula citra perusahaan dan meningkatkan loyalitas konsumen. Sehingga pada akhirnya *philanthropy* dapat memperkuat pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan membuktikan variable ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai ROE merupakan representasi tingkat profitabilitas perusahaan sehingga memberikan sinyal positif bagi investor dan calon investor. Lebih lanjut

Phylantrophy dapat memoderasi dengan memperkuat hubungan ROE terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya kegiatan *philanthropy* dapat dijadikan sebagai sinyal kepada investor bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial. Sehingga dengan demikian akan meningkatkan pula citra perusahaan dan meningkatkan loyalitas konsumen. Sehingga pada akhirnya *philanthropy* dapat memperkuat pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dimana penelitian ini, hanya menggunakan periode penelitian yang relatif pendek yakni 4 (empat) tahun dan penelitian ini menggunakan dummy variable dalam mengukur Phylantrophy sehingga memiliki keterbatasan dalam

mengukur nilai phylanthropy yang sesungguhnya.

Selanjutnya dari hasil penelitian ini di harapkan perusahaan dapat memperhatikan indicator kinerja keuangan khususnya ROE dikarenakan ternyata ROE menjadi factor yang berpengaruh pada nilai perusahaan ke depannya dan lebih lanjut Kegiatan Phylanthropy menjadi Program kerja penting yang perlu di pertimbangkan bagi perusahaan untuk di lakukan secara optimal dalam meningkatkan dan memperkuat nilai perusahaan melalui ROE.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2015. "Manajemen Keuangan": Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF
- Angraini, Dewi. (2016), "Financial Distress Model Prediction for Indonesia Companies." International Journal of Management and Administrative Sciences, 3(4), 74-84
- Fachrudin, KA. Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal. USU Press. 2008
- Beaver, William H. (1966). "Financial Ratios as Predictors of Failure, Journal of Accounting Research, 4, 71-111, <https://doi.org/10.2307/2490171>.
- Brigham, E.F., dan J.F. Houston, 2009. *Fundamentals of Financial management*. 6th Edition, South Western, Cengage Learning.
- Brigham dan Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*; Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agensi Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Foster, George. 1986. *Financial Statement Analysis*. Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey
- Fraco & Miller, Merton H., 1958, The Cost of Capital, Corporation and The Theory of Investment. *The American Economic Review*. Vol. 48, No. 3. pp. 261-297
- Frydenberg, Stein, 2004, Theory of Capital Structure – A Review. *Journal Economic of Literature*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9<sup>th</sup> ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamid Bidin, Ninik Annisa, Nor Hiqmah, Tyas Wardhani Pusposari, Yul Amrozi, Z.
- E. P. (2017). Pemetaan Lembaga Filantropi Pendukung Riset. *Kajian Diagnostik*, 3–4.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Siasat Bisnis* Vol.16 No.2.
- Humairoh, F. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Balance*, 15(2), 162–188.
- Jensen, Michael C, and William H Meckling. (1976). "Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *J. Fin Econ*. 3, 162-176
- Kaen, Fred R., & Baumann, Hans, 2003, firm Size, Employees and Profitability in U.S Manufacturing

- Industries. *Journal of Economic Literature*
- Kim, Byungmo, & Lee, Inmo. 2003. Agency Problem and Performance of Korean Companies during the Asian Financial Crisis: Chaebol vs non-Chaebol Firms. *Pacific-Basin Finance Journal*
- Lisiantara, G, Anggana, and Lilik Febrina. (2018). "Growth Sebagai Preditor Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)". "Prosiding SENDI, 978-979.
- Munawir, S., 2007. Analisis Informasi Keuangan Yogyakarta: Liberty
- Munawaroh, A., & Priyadi, M. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol.3 No. 4
- Narsiah, S. (2016). Pengaruh Philanthropy Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(1), 58–70.
- Rafli, Ratnawati, Indrayeni. (2016) "Kinerja Perusahaan dan Faktor Yang Mempengaruhinya Perbandingan Perusahaan yang mengalami Financial Distress Dan Yang Tidak Mengalami Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia". *Menara Ilmu*, Vol X Jilid 1, No 66. 183-195.
- Rafli, Ratnawati. (2014). "The Remodeling Bankruptcy Model of Combinations Springate, Zmijewsky, Altman and Groever Scoring", *Proceeding ICBE-UNAND*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Spence, Michael (1973) "Job Market Signalling" *The Quarterly Journal of Economics*. 87(3).355-374
- Su'aidah, Sitta. 2010. *Pengaruh ROA dan ROE terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan manajerial sebagai Variabel Pemoderasi*. Rangkuman Skripsi. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2302–8912.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham, 1993. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Alih Bahasa: Dodo Suharto dan Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta.